



# Yogyakarta Sambut Pemilihan Ketua RT/RW

Yulianingsih

Pemilihan dimulai antara 15 Februari hingga 7 Maret 2015.

**S**ebuah 'gawe' besar akan dilaksanakan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Pada Februari sampai Maret 2015 ini, rencananya bakal berlangsung pemilihan ketua rukun tetangga (RT) dan rukun warga (RW) secara serentak.

Tak tanggung-tanggung, pada perhelatan itu akan dipilih sebanyak 2.529 ketua RT dan 614 ketua RW yang baru. Ketua RT/RW saat ini memang segera berakhir masa pengabdian, setelah bertugas selama tiga tahun.

Seperti dijelaskan Kepala Bidang Tata Pemerintahan Setda Kota Yogyakarta, Zenni Lingga, pemilihan ketua RT/RW di Kota Yogyakarta dilakukan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) No 12 Tahun 2002 tentang Pedoman Pembentukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK), Rukun Tetangga (RT), dan Rukun Warga (RW).

Pelaksanaan perda ini, kata dia, kemudian dijabarkan melalui Peraturan



Wali Kota (Perwal) No 57 Tahun 2014 tentang Pembentukan dan Pembinaan RT/RW. Ia menyebutkan, sesuai regulasi itu, masa bakti ketua RT/RW ditentukan selama tiga tahun dan bisa dipilih kembali. "Karenanya masa baktinya bisa habis secara bersamaan," ujarnya, Selasa (3/2).

Terkait akan habisnya masa bakti ketua RT/RW, pihaknya telah mengumpulkan seluruh camat dan lurah untuk membahas hal tersebut. Menurutnya, ketua RT/RW merupakan posisi yang sangat penting di masyarakat terutama bagi pembangunan masyarakat di wilayah.

"Ketua RT/RW ini merupakan mitra kelurahan dalam pembangunan di wilayah. Melalui mereka, semua usulan pembangunan kita masukkan dalam rencana pembangunan daerah," katanya.

Oleh karena itu, pemilihan ketua RT/RW ini menjadi sangat penting bagi Pemkot Yogyakarta dan masyarakat secara keseluruhan. Berdasarkan kesepakatan antara pihak kecamatan dan kelurahan, diputuskan pemilihan dimulai antara 15 Februari hingga 7 Maret 2015.



Dikatakan Zenni, semua warga Kota Yogyakarta berhak untuk mencalonkan diri atau dicalonkan sebagai ketua RT/RW. Asalkan, mereka memenuhi syarat yang sudah ditentukan sesuai perda dan perwal.

Beberapa syarat yang harus dipenuhi antara lain, sekurang-kurangnya berusia 21 tahun atau sudah menikah, terdaftar sebagai warga Kota Yogyakarta yang ditunjukkan dengan KTP dan KK, berdomi-

sili sesuai alamat KTP minimal enam bulan, mengenal warga setempat dengan baik, pendidikan minimal Sekolah Dasar, dan tidak berperkara dengan hukum.

Sedangkan warga yang berhak memilih dalam pemilihan RT/RW adalah warga yang terdaftar sebagai penduduk Kota Yogyakarta yang ditunjukkan dengan kepemilikan KTP dan KK, dan terdaftar sebagai kepala keluarga. "Ketua RT/RW sebelumnya diperbolehkan mencalonkan atau dicalonkan lagi, semua diserahkan ke keputusan wilayah," ujarnya.

Diakuinya, pemkot hanya menyusun aturan dan mekanisme pemilihan semata.

Sementara dalam pemilihan RW, warga yang dilibatkan dalam pemilihan bisa diwakilkan. Perwakilan warga ini minimal 10 kepala keluarga diwakili oleh tiga orang dan perwakilan pengurus RT sebnayak tiga orang. Perwakilan inilah yang nanti berhak memilih ketua RW. Sedangkan untuk melengkapi kepengurusan RT/RW, diserahkan sepenuhnya atas mufakat warga usai pemilihan Ketua.

Ia mengharapkan, nantinya pada 7 Maret mendatang, semua RT/RW di Kota Yogyakarta sudah memilih ketua baru dan dibuatkan berita acara di kelurahan. Selanjutnya, berita acara akan diserahkan kepada pemkot untuk kemudian dikukuhkan oleh Wali Kota Yogyakarta pada bulan itu juga. "Dengan begitu, tidak akan ada kekosongan ketua RT/RW di Kota Yogyakarta."

Diakui Zenni, ketua RT/RW merupakan pengabdian bagi masyarakat. Tidak ada honor apapun yang diberikan pemkot pada mereka. Bantuan yang diberikan

#### Siapkan sosialisasi

Persiapan untuk pemilihan ketua RT/RW telah dilakukan oleh Kecamatan Kotagede Yogyakarta. Camat Kotagede, Nur Hidayat, mengatakan pihaknya baru akan menggelar sosialisasi terkait pedoman dan mekanisme pemilihan ketua RT/RW kepada para lurah dan warga masyarakat pada 5 Februari mendatang. "Kita sudah siapkan untuk sosialisasi, mekanisme dan teknisnya nanti kita serahkan ke kelurahan dan warga," ujar dia.

Menurutnya, Kotagede akan memilih 157 ketua RT dan 40 ketua RW. Pihaknya berharap akhir Februari ini pelaksanaan pemilihan sudah selesai. Pasalnya, keberadaan ketua RT/RW sangat penting bagi pemerataan pembangunan di wilayah. Sebab usulan pembangunan dan penerapan program pembangunan dilakukan melalui koordinasi RT/RW tersebut.

"Usulan-usulan pembangunan yang diinginkan masyarakat kita jaring melalui RT/RW, usulan itu yang kita bawa melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005